

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, dimana data yang dikumpulkan direpresentasikan sesuai dengan kondisi aktual. Data tersebut kemudian diklarifikasikan dan diinterpretasikan untuk memberi gambaran yang lengkap dan objektif. Hasil penelitian ini digunakan sebagai dasar dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan yang diteliti. Menurut (Sulistiyo, 2023), metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena secara sistematis dan factual sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan, memprediksi, serta mengendalikan fenomena tertentu. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan sistem pengendalian internal yang berkaitan dengan transaksi pembelian.

B. Definisi Operasional

Sistem pengendalian internal merupakan suatu mekanisme atau sistem sosial yang dijalankan oleh perusahaan. Sistem ini mencakup struktur organisasi, metode, dan arahan untuk memastikan perusahaan bergerak sesuai dengan tujuan dan program yang telah ditetapkan. Selain itu, sistem ini juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.

Pembelian adalah salah satu aktivitas krusial dalam perusahaan, yang berperan sebagai komponen utama dalam fungsi pengadaan untuk memenuhi kebutuhan operasional. Hal ini juga berlaku bagi perusahaan jasa, dimana

pembelian sangat penting untuk memastikan perusahaan dapat menyediakan layanan jasa yang optimal kepada pelanggan.

Untuk mencapai empat tujuan utama sistem pengendalian internal tersebut, terdapat beberapa unsur yang menjadi ciri khas dari sistem tersebut. Unsur-unsur pokok pengendalian internal menurut (Mulyadi, 2016) adalah sebagai berikut:

1. Sistem organisasi memisahkan tanggung jawab fungsional yang jelas.
2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup pada harta, utang, pendapatan dan biaya.
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi tiap bagian organisasi.
4. Karyawan yang mampu melaksanakan tugasnya.

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrument kunci sekaligus pihak yang mengumpulkan data. Kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting, karena proses pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti sendiri, sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif. Dalam konteks penelitian ini, sesuai dengan karakteristik sebagai pengamat partisipan, yaitu terlibat dalam proses pengamatan dan mencermati setiap informasi yang ada, termasuk juga hal-hal kecil yang relevan dengan fokus penelitian.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT. Sumber Masindo Sejahtera yang beralamat di Sutorejo Prima Utara 1 No. 17 Surabaya, 60112.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Desember 2025 sampai dengan Juli 2026. Rangkaian kegiatan penelitian diawali dengan pengajuan judul dan penyusunan proposal penelitian pada bulan November 2024 hingga Januari 2026. Selanjutnya, proses bimbingan proposal intensif dilakukan hingga masuk awal tahun 2026.

Tahap pengambilan data atau penelitian lapangan dilaksanakan pada bulan Maret 2026 hingga April 2026. Setelah data lapangan terkumpul, peneliti melakukan analisis data yang kemudian dilanjutkan dengan penyusunan laporan skripsi pada bulan Mei 2026. Seluruh rangkaian penelitian ini diakhiri dengan pelaksanaan bimbingan draft akhir serta pelaksanaan ujian skripsi yang dijadwalkan pada bulan Juli 2026.

3. Pengumpulan dan Analisa Data

a. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah Langkah yang utama dalam melakukan penelitian, karena visi utama dalam penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2023). Data-data yang akan diperoleh dari

penelitian ini maka peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data seperti sebagai berikut:

b. Observasi

Menurut Siti, R., J., & Ahmad, G. (2025), Observasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan oleh peneliti dengan melihat dan memperhatikan keadaan/subjek penelitian untuk mendapatkan data fenomena yang terjadi secara nyata. Observasi pada penelitian ini dilakukan secara langsung terhadap pelaksanaan transaksi pembelian di PT. Sumber Masindo Sejahtera yang meliputi proses permintaan pembelian, pemilihan pemasok, penerbitan *Purchase Order*, penerimaan barang, penyusunan laporan penerimaan barang, pembayaran kepada pemasok, serta pencatatan transaksi pembelian.

c. Wawancara

Menurut Ummah, (2019), wawancara merupakan sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang atau lebih, sebagai dasar ketersediaan dan dalam pengaturan ilmiah. Yang dimana arah pembicaraan mengacu kepada visi yang sudah ditetapkan dengan mendahulukan kepercayaan sebagai landasan utama dalam proses memahami. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan narasumber owner dan staf administrasi yang mengacu pada judul penelitian Analisis Implementasi Sistem Pengendalian

Internal pada Transaksi Pembelian di PT. Sumber Masindo Sejahtera, yang diperoleh dari wawasan kepada informan yakni:

1. Pemilik Perusahaan PT Sumber Masindo Sejahtera dengan Bapak Adi Wibowo.
2. Staf Administrasi PT Sumber Masindo Sejahtera dengan Sa'idah Bernatusi Oktavia.

Yang akan digunakan sebagai data sementara yang selanjutnya diolah secara teliti dan menghasilkan data yang akurat.

d. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan dan juga arsip penting dalam peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang mengacu pada bahan atau catatan yang tertulis. Metode dokumentasi berarti Teknik pengumpulan data dengan mencatat informasi yang telah tersedia sebelumnya. Hasil penelitian yang didapatkan melalui metode observasi, dan wawancara akan lebih terpecah apabila didukung dengan data-data pada perusahaan tersebut.

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data skunder yang tersedia di PT. Sumber Masindo Sejahtera. Dalam riset ini dokumentasi di tujukan pada pengumpulan data melalui dokumen dan catatan tertulis yang ada pada objek penelitian. Dokumen yang di butuhkan terkait penelitian ini adalah laporan atau bukti transaksi pembelian dengan *supplier*.

e. Analisa Data

Menurut Sugiyono, (2023) analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatn lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, Menyusun ke dalam pola, menentukan mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh penulis maupun orang lain.

Setelah mencapai tujuan penelitian, analisis dan merupakan proses memeriksa dan memahami informasi yang telah diperoleh secara langsung melalui observasi, wawancaram dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada model interaktif seperti yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2023), sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data sama dengan istilah merangkum, memilih yang pokok, dan memfokuskan pada hal yang dinilai penting, kemudian dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Setelah data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti melakukan reduksi data dengan menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu analisis implementasi sistem pengendalian internal pada transaksi pembelian di PT. Sumber Masindo Sejahtera. Data yang dipilih meliputi berbagai informasi tentang proses pengakuan hingga pengungkapan sistem transaksi pembelian. Dengan demikian pola dan konsep utama dari analisis implementasi sistem pengendalian internal pada transaksi pembelian dapat terlihat jelas dan memudahkan untuk peneliti selanjutnya.

3) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini bertujuan untuk mengumpulkan data sehingga tersusun dengan pola hubungan yang semakin mudah untuk dimengerti. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan pada bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya namun yang sering digunakan pada penelitian kualitatif yaitu dengan *flowchart*. Dengan menyajikan data peneliti dapat mudah memahami situasi dan kondisi yang terjadi dan merencanakan Langkah untuk selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

4) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Verification*)

Berikut adalah tahap terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif merupakan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi bisa saja tidak, karena seperti sudah dikemukakan bahwa masalah serta perumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada langsung di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan fenomena baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berguna deskripsi dan gambar suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Adapun beberapa Langkah-langkah analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian lain yaitu :

- a) Mengumpulkan data berupa dokumen transaksi setiap pembelian dari beberapa *supplier*.
- b) Merangkum dan membandingkan hasil yang di dapat dari literatur yang relevan untuk dijadikan acuan dalam melengkapi dokumen sumber dan peneliti akan mencoba untuk mengkaji data berdasarkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tentang sistem pengendalian internal pada transaksi pembelian.
- c) Menyajikan data dalam bentuk teks agar temuan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dijelaskan secara jelas dan

sistematis, sehingga mudah untuk menganalisis dan menarik kesimpulan.

- d) Menarik kesimpulan tentang sejauh mana penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada PT. Sumber Masindo Sejahtera.

E. Keabsahan Temuan

Keabsahan data dari objek penelitian maupun data yang disampaikan oleh peneliti dikenal dengan istilah uji keabsahan data. Menurut Sugiyono, (2023), untuk bisa mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi dan kondisi yang diteliti, maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yang diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dalam penelitian kualitatif terdiri dari 3 jenis yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang didapat dari beberapa sumber informasi, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data diperoleh melalui teknik pengumpulan data berbeda, sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan cara pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi data.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan jenis triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk menilai keandalan data. Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan memadukan dokumentasi sumber data, observasi, dan wawancara. Selain itu, penelitian ini dilakukan kepada lebih dari satu informan yang memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian.